

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENENTUKAN
NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PAPAN NILAI**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**A RASIB
NIM. F34210438**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENENTUKAN
NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PAPAN NILAI**

**A RASIB
NIM. F34210438**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Drs. H. Zainuddin, M.Pd
NIP. 19570809 198603 1 001

Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 19530818 198703 1 002

Disahkan Oleh :

Dekan

**Ketua
Jurusan Pendidikan Dasar**

Dr. Aswandi
NIP. 19580513 198603 1 002

Dr. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si
NIP. 19510128 197603 1 001

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENENTUKAN NILAI TEMPAT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN NILAI

PGSD FKIP Universitas Tanjungpura

A.Rasib, Zainuddin dan Parijo

Rasib_65@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peningkatan hasil belajar materi menentukan nilai tempat di kelas IV Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan 2 siklus pembelajaran materi menentukan nilai tempat, yaitu (1) memperagakan media papan nilai, (2) menentukan nilai tempat dengan menggunakan media papan nilai, (3) menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan dengan menggunakan media papan nilai yang didesain khusus. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran menentukan nilai tempat terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk : 1) mempermudah siswa dalam menentukan nilai tempat sehingga dapat meningkatkan kelancaran materi menentukan nilai tempat siswa. 2) Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi menentukan nilai tempat, dan 3) terjadi peningkatan minat dan motivasi siswa untuk materi menentukan nilai tempat.

Abstract: The purpose of this research is to assess the improvement of students learning outcomes to determine the value of place in class IV Elementary School of Extraordinary (SDLB) Tunagrahita light. This research used two cycles of learning materials to determine the value of the place, (1) to demonstrate the scoreboard media, (2) to determine the value by using media boards place value, (3) to determine the place value of hundreds, tens and ones by using media scoreboard special. The results of data analysis showed the learning to determine the value of the place affects the improvement of student learning outcomes : 1) to facilitate students in determining the value of the place, to improve the smoothness of the material in determining the value of the place. 2) to increase

students' understanding of the material determine the value of the place, and 3) to increase students interest and motivation to determine the value the material points.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Nilai Tempat, Media Papan Nilai.

Anak tunagrahita sebagaimana anak pada umumnya memiliki hak dan kebutuhan. Untuk berkembang atau mengaktualisasikan potensinya sehingga dapat hidup mandiri. Namun pemenuhan hal-hal tersebut diatas mengalami hambatan karena keterbatasan. Fungsi kecerdasan intelektualnya yang berada dibawah usia kronologisnya secara signifikan. Karena itu anak tunagrahita memperlihatkan aktualisasi fungsi intelektual, kemampuan prilaku adaptif dibawah usianya, dan termaniprestasi dalam masa perkembangannya. Sebagai akibat dari ketiga hal itu maka anak tunagrahita perlu mendapat perlakuan khusus agar apa diperoleh hasil yang maksimal. Roestiyah N.K (1991), dengan memilih teknik yang tepat untuk suatu mata pelajaran maka hasil belajar siswa dapat efisien dan efektif serta mengenai sasarannya

Permasalahan dan kebutuhan yang tentu saja memerlukan layanan khusus agar anak dapat berkembang optimal, sehingga akhirnya hidup layak dimasyarakat. Ciri-ciri Khusus (karakter khas), seperti: sulit mempelajari hal-hal abstrak, tidak memiliki halaman, tidak konsentrasi saat belajar, cepat lupa dan kurang mampu mengikuti petunjuk, membutuhkan waktu belajar yang lama, kurang inisiatif dan kurang mampu memelihara kesehatan, kurang koordinasi motorik dan lain-lain.

Permasalahan yang dialami anak tunagrahita, seperti: kesulitan dalam membina kehidupan sehari-hari (yang berkaitan dengan menolong diri, mengurus diri dan merawat diri); Masalah penyesuaian diri (berkaitan dalam masalah hubungannya dalam kelompok maupun individu disekitarnya). Masalah ini disebabkan keterbatasan kecerdasan anak tunagrahita sehingga diisolirkan oleh lingkungan sekitarnya. Disamping itu tunagrahita mengalami kesulitan pula dalam memenuhi kebutuhannya, seperti: makan dan minum, berpakaian, perumahan,

ingin dipuji, dimanja, disapa, dimanja, adanya keinginan pengakuan dikeluarga dan didepan teman-temannya, dapat mengerjakan sesuatu tanpa bantuan.

Berdasarkan latar belakang diatas banyak hal yang harus dilakukan agar anak tunagrahita dapat belajar dan melakukan pekerjaan seperti anak-anak yang normal. Untuk mengetahui hal-hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah peningkatan hasil belajar pada materi menentukan nilai tempat dengan menggunakan media papan nilai pada mata pelajaran mate-matika dikelas IV SDLB Negeri Kedamin Hilir Kapuas Hulu. Dengan penelitian ini diharapkan anak tunagrahita terjadi peningkatan hasil yang dimiliki sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku dan dapat meningkatkan perubahan pandangan bagi guru yang mengajar matematika disekolah yang bersangkutan. Karena tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa (Nur, 2001 : 3). Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan materi yang sesuai dengan kemampuan dan kesiapan anak, sehingga anak menjadi tertarik untuk belajar

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah “ Apakah terjadi peningkatan hasil belajar materi menentukan nilai tempat dengan menggunakan media papan nilai pada pelajaran matematika dikelas IV SDLB Negeri Kedamin Hilir Kabupaten Kapuas Hulu terjadi peningkatan?

Jika dalam proses pembelajaran matematika menggunakan papan nilai maka, memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar menentukan nilai tempat pelajaran matematika anak tunagrahita ringan siswa kelas IV SDLB Negeri Kedamin Hilir Kapuas Hulu semester ganjil (1) tahun pelajaran 2012/2013.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi menentukan nilai tempat anak tunagrahita dengan media papan nilai pada pelajaran matematika dikelas IV SDLB Negeri Kedamin Hilir Kapuas Hulu.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (1985: 63) “ Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya”. Dengan kata lain metode diskriptif ini untuk memecahkan permasalahan penelitian dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian dimana penelitian berlangsung.

Waktu penelitian dilakukan 2 x 30 menit dalam 2 (dua) siklus. Siklus 1 (pertama) pada minggu ke tiga tanggal 18 september 2012 dan tanggal, 22 september 2012, siklus ke dua pada minggu pertama tanggal, 2 oktober 2012 dan tanggal, 4 oktober 2012. Tempat penelitian dilakukan diSDLB Negeri Kedamin Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Lembar observasi seperti lembar observasi kemampuan guru dalam mengajar dan lembar observasi kegiatan belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat menggambarkan keberhasilan pembelajaran perlu adanya pengamatan oleh guru mitra atau teman sejawat/kolaborator untuk dapat mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelaksana pembelajaran selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV pada SDLB Negeri kedamin Hilir Kapuas Hulu.

Hasil

Adapun hasil yang diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajarannya yaitu pembelajaran menentukan nilai tempat dengan menggunakan papan nilai yaitu sebesar 82,2 % sedangkan yang tidak terlaksana hanya sebesar 11,7 %. Hal ini terjadi karena umumnya siswa belum mampu menangkap hasil pelajaran secara maksimal setelah penyampaian dari guru sehingga pada hasil pengamatan diketahui

sebagian kecil siswa belum dapat menceritakan hasil pelajaran yang telah dilakukan pada pembelajaran menentukan nilai tempat dengan menggunakan papan nilai.

Selanjutnya hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dinilai oleh rekan sejawat. Adapun hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh pada pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I bahwa guru sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dengan nilai 85. Dengan kata lain bahwa guru sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan khususnya pada pembelajaran menentukan nilai tempat dengan menggunakan media papan nilai, baik dalam pra pembelajaran hingga menutup pembelajaran.

Refleksi siklus I berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran yang dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran menentukan nilai tempat dengan menggunakan media papan nilai. Sehingga dinilai perlu adanya perbaikan dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran berikutnya (siklus II) . Adapun permasalahan tersebut adalah, 1) Pelaksanaan pembelajaran dinilai belum maksimal, karena siswa belum mampu menunjukkan hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru. 2) Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelaksana dinilai belum maksimal baik pada kegiatan pra pembelajaran maupun kegiatan penutup pembelajaran.

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II umumnya sama dengan yang dilakukan pada siklus sebelumnya yaitu dengan mempersiapkan bahan ajar serta merancang RPP sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam rencana tersebut ditentukan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan lanjutan pelajaran matematika dengan materi menentukan nilai tempat dengan menggunakan papan nilai pada siklus I, adapun waktu yang digunakan pada pertemuan tersebut adalah 2 X 60 menit.

Berdasarkan data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II dalam hal pembuatan RPP, diketahui bahwa guru sudah sangat baik apabila dibandingkan dengan siklus I yang mana nilainya mencapai angka 100%. Adapun hasil

pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu pada pembelajaran menentukan nilai tempat dengan menggunakan papan nilai yaitu sebesar 100 %. Hal ini terjadi karena dengan siklus II (kedua) umumnya siswa yang sebelumnya belum mengerti menjadi lebih paham sehingga mampu menangkap hasil pelajaran secara maksimal setelah penyampaian dari guru pada pembelajaran menentukan nilai tempat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian observer dapat diketahui hasil belajar siswa di kelas pada siklus I yang dapat dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Hasil belajar siswa pada pembelajaran menentukan nilai tempat dengan menggunakan papan nilai pada siklus I

Nilai (x)	Banyak siswa (f)	Persentase (%)	Jumlah nilai (f.x)
50	1	25	50
75	3	75	225
Jumlah	4	100	275
Rata-rata			68,75

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah nilai 75 yang diperoleh oleh 3 Siswa saja atau 75.% dari keseluruhan siswa, sedangkan nilai terendah adalah 50 .yang diperoleh oleh 1.orang siswa atau 25% dari keseluruhan siswa. Untuk nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah nilai 75 yang diperoleh oleh 3 orang siswa atau 75.% dari keseluruhan siswa. Berdasarkan data tersebut diketahui rata-rata nilai evaluasi belajar siswa pada siklus ini adalah sebesar 68,75

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II yang dapat dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil belajar siswa pada pembelajaran menentukan nilai tempat
dengan menggunakan papan nilai pada siklus II

Nilai (x)	Banyak siswa (f)	Persentase (%)	Jumlah nilai (f.x)
75	1	25	75
100	3	75	300
Jumlah	4	100	375
Rata-rata			93,75

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah nilai 100 yang diperoleh oleh 3 Siswa atau 75% dari keseluruhan siswa, sedangkan nilai terendah adalah 75 yang diperoleh oleh 1 orang siswa atau 25% dari keseluruhan siswa. Untuk nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah nilai 100 yang diperoleh oleh 3 orang siswa atau 75% dari keseluruhan siswa. Berdasarkan data tersebut diketahui rata-rata nilai evaluasi belajar siswa pada siklus ini adalah sebesar 93,75. Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai setelah adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II (kedua).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan umum

Adapun kesimpulan umum penelitian ini adalah sebagai berikut: Penggunaan media papan nilai dapat meningkatkan hasil belajar materi menentukan nilai tempat pada pembelajaran matematika dikelas IV SDLB Negeri Kedamin Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Kesimpulan Khusus

a. Langkah-langkah perencanaan pelaksanaan pembelajaran matematika materi menentukan nilai tempat melalui media papan nilai dikelas IV SDLB Negeri Kedamin Hilir Kabupaten Kapuas Hulu yang disusun oleh guru dan dilaksanakan 2 siklus terjadi peningkatan yang ditunjukkan dengan nilai pada siklus 1 sebesar 82,2 % setelah siklus II meningkat menjadi 100 %.

b. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah memaparkan materi, menjelaskan media pembelajaran, memfasilitasi, memberikan tugas dan kesempatan kepada siswa untuk menjawab dan mengerjakan tugas yang selanjutnya dilaksanakan pada 2 siklus kegiatan. Berdasarkan hasil penilaian diketahui bahwa siklus 1 sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajarannya yaitu sebesar 85 setelah siklus II seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah dapat dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran materi menentukan nilai tempat dengan menggunakan media papan nilai dapat meningkat menjadi 100.

c. Penerapan dengan menggunakan media papan nilai pada pembelajaran materi menentukan nilai tempat pada siswa kelas IV SDLB diketahui sudah meningkat, hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai evaluasi belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 65 dan terjadi peningkatan setelah adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II menjadi sebesar 77,5.

Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penerapan media papan nilai pada setiap materi pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mampu membaca dan menghitung tetapi mampu juga mengaplikasikan hubungan pada pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari.
2. Perlu adanya upaya dalam memperbaiki media pembelajaran dalam meningkatkan potensi kemampuan belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai berbagai media dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran yang diberikan lebih efektif dan termotivasi.

Daftar Rujukan

Nawawi, H. Hadari. (1985). **Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan**. PT Gunung Agung : Jakarta.

Roestiyah, N.K. (1991). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur, Moh. (2001). **Pemotivasian Siswa Untuk Belajar**. Surabaya: University Press. Universitas Negeri Surabaya.